

MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN DAN SADAR HUKUM DI KELOMPOK KARANGTARUNA DESA NOGOTIRTO

Niken Wahyuning Retno Mumpuni¹, Ariesta Wibisono Anditya², Misran Wahyudi³, Anak Agung Istri Agung Vidya Berliana⁴, Ni Luh Novi Astawati⁵, Arya Dewangkara⁶

^{1,2} Dosen Prodi Hukum Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Kepala Biro Hukum Institut Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Yogyakarta

^{4,5,6} Mahasiswa Prodi Hukum Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email: nikenmumpuni@gmail.com, ariestawa@gmail.com, misranwahyoe@gmail.com

Abstrak

Disiplin merupakan faktor utama untuk meraih kesuksesan. Sikap dan batin yang kuat dan terarah yang akan menentukan keberhasilan kita di masa depan. Hal ini yang akan menentukan siapa kita di masa yang akan datang. Karena orang yang sukses adalah orang yang dapat mengsinkronkan antara perilaku dengan hawa nafsunya sehingga ia dapat mengontrol dirinya sendiri serta dapat memposisikan dirinya dengan baik. tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik, yaitu dapat menumbuhkan pemahaman kepada generasi muda agar mengetahui hukum-hukum tertentu dan mewujudkan kedisiplinan serta kesadaran dalam masyarakat. Metode yang dipakai adalah metode ceramah dan tanya jawab. Dan dari hasil penyuluhan didapat antusias para peserta bahwa pentingnya kesadaran hukum dan kedisiplinan dalam hidup di masyarakat. Karena kedisiplinan merupakan kunci utama dalam membangun karakter manusia yang unggul. Mimpi besar seorang remaja harapan bangsa hanya dapat terwujud dengan menanamkan sikap disiplin dan ketaatan terhadap norma hukum yang berlaku di masyarakat. Jika kedisiplinan sudah melekat dan Menjadi karakter seorang remaja, maka ia tidak mudah terpengaruh pada hal-hal negative atau yang tidak penting. Remaja sebagai role model bagi adik-adiknya di masyarakat terkait dasar hukum. Remaja harus mampu Menjadi pelopor warga masyarakat yang disiplin dan memiliki budaya taat hukum.

Kata Kunci: generasi muda, kesadaran hukum, kedisiplinan

Abstract

Discipline is the main factor to achieve success. A strong and directed attitude and mind that will determine our success in the future. This will determine who we are in the future. Because a successful person is a person who can synchronize his behavior with his passions so that he can control himself and can position himself well. the purpose of community service in the form of counseling can be carried out well, namely to foster understanding for the younger generation so that they know certain laws and create discipline and awareness in society. The method used is the lecture and question and answer method. And from the results of the counseling, the enthusiasm of the participants showed the importance of legal awareness and discipline in living in society. Because discipline is the main key in building superior human character. The big dream of a teenager, the hope of the nation, can only be realized by instilling an attitude of discipline and obedience to the legal norms that apply in society. If discipline is attached and becomes the character of a teenager, then he is not easily influenced by negative or unimportant things. Teenagers are role models for their younger siblings in society regarding the legal basis. Teenagers must be able to become pioneers of community members who are disciplined and have a law-abiding culture.

Keywords: young generation, legal awareness, discipline

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan mempunyai sifat, karakter, bakat, kemauan, dan kepentingan yang berbeda-beda satu sama lain. Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan tempat untuk mengembangkan manusia itu sendiri dalam bekerja sama, bergaul, dan mencari nafkah guna memenuhi kebutuhannya. Namun, karena perbedaan kepentingan dan kemauan seseorang dengan yang lainnya seringkali terjadi benturan yang menimbulkan konflik dalam masyarakat. Hal ini dapat menimbulkan lingkungan pergaulan yang tidak harmonis, tidak tertib, tidak tenteram, dan tidak aman. Karena itu, untuk mencegah terjadinya hal-hal negatif tersebut diperlukan suatu hukum yang mengatur pergaulan dan mengembangkan sikap kesadaran hukum untuk menjalani kehidupan antar masyarakat (Iba Nurkasihani, JDIH Kabupaten Tanah Laut). Kesadaran hukum merupakan suatu peristiwa dimana secara “harfiah” Bahasa “kesadaran”, awal dari kata “sadar” berarti perbuatan “insyaf”; tidak akan mengulangi suatu perbuatan larangan yang harus ditaati bagi pribadi atau kelompok yang merorentasi pada kesadaran dari setiap diri manusia (Erika Putri Hasibuan, Toni 2023).

Kesadaran hukum dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang atau suatu kelompok masyarakat kepada aturan-aturan atau hukum yang berlaku. Kesadaran hukum sangat diperlukan oleh suatu masyarakat. Kesadaran untuk mematuhi hukum seharusnya muncul dari dalam diri sendiri, tanpa ada paksaan dari siapa pun. Kesadaran hukum ini adalah sebuah sifat baik yang bisa ditanamkan lewat pendidikan formal dan informal, serta melalui pembiasaan di kehidupan sehari-hari (aclc.kpk.go.id).

Kesadaran hidup dalam bermasyarakat terutama sadar dalam hukum memiliki korelasi dengan adanya sikap kedisiplinan dalam diri. Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa dadakan yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin belajar pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. (San Cay, dkk 2021). Selain itu juga Ketika seorang anak sudah beranjak dewasa maka diperlukan penguatan agar sikap disiplin tetap dapat diterapkan dengan baik. Seperti dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan dan sosialisasi pentingnya kedisiplinan serta sadar hukum dalam bermasyarakat dan berorganisasi.

Satuan pendidik bagian dari kegiatan kehidupan masyarakat dan berbangsa. Tridarma perguruan tinggi merupakan kewajiban pendidik di lingkup perguruan tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan penulis adalah pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran remaja karangtaruna sebagai implementasi tujuan penulis agar generasi muda mengetahui dan memahami hukum-hukum tertentu serta dapat mewujudkan kedisiplinan yang kemudian dapat menumbuhkan kesadaran hukum dalam hidup dimasyarakat. Oleh karena itu penulis menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema membangun sikap kedisiplinan dan sadar hukum di lingkungan masyarakat.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan beberapa metode yaitu :

1. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta pengabdian atau penyuluhan hukum. Materi yang diberikan meliputi kajian kedisiplinan dalam masyarakat, peran remaja dalam membangun kedisiplinan diri dan taat hukum, rendahnya kesadaran hukum remaja dalam kehidupan bermasyarakat serta pembentukan karakter generasi muda agar sadar hukum.

2. Tanya Jawab

Penggunaan metode ini baik digunakan waktu penyampaian materi teori maupun praktek pelaksanaan hukum, sebagai selingan metode ceramah. Metode tanya jawab sangat efektif karena selain membangkitkan minat, kreatifitas, keberanian peserta juga membantu kelancaran penyampaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Diskusi

Metode ini dilakukan diantara peserta untuk mengungkapkan bentuk-bentuk problematika yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat berkaitan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja di lingkungan masyarakat

4. Role Play

Pada metode ini peserta secara bergantian dapat menyampaikan upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan sikap sadar hukum dan disiplin di lingkungan masyarakat.

5. Pemeriksaan perkembangan

Pada metode ini peserta akan diminta untuk mengisi post-test yang telah disediakan oleh pemateri penyuluhan hukum. Post-test bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah peserta mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dengan itu, pemateri dapat memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian materi.

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

1. Survei tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat atau lokasi pengabdian kepada masyarakat;
3. Persiapan materi;
4. Persiapan alat yang akan digunakan;
5. Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan selesai dipersiapkan. Selesai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, kegiatan selanjutnya adalah pembuatan laporan kegiatan akhir yang menggambarkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 13.00-15.00 WIB bertempat di Balai Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tema yang diangkat adalah membangun sikap kedisiplinan dan sadar hukum di lingkungan masyarakat. Tujuan dari diselenggarakannya pengabdian dengan metode ceramah atau penyuluhan ini adalah agar generasi muda mengetahui dan memahami hukum-hukum tertentu, mewujudkan kedisiplinan serta kesadaran dalam masyarakat. Ada sekitar 30 peserta yang hadir dalam acara penyuluhan tersebut. Beberapa hal yang disampaikan oleh para Pemateri sesuai dengan tema yang diangkat adalah bahwa Kedisiplinan merupakan faktor yang sangat penting di era remaja. Dewasa ini, sikap dan batin yang kuat dan terarah yang akan menentukan keberhasilan kita di masa depan. Ketika kita tidak melakukan perilaku yang mencerminkan kedisiplinan kita akan terperosok yang dapat melanggar norma dan aturan di masyarakat tentu saja ini dapat merugikan pribadi diri kita sendiri. Generasi remaja yang biasanya sedang mencari jati diri akan berpotensi untuk melakukan sesuatu yang melanggar norma bahkan aturan di masyarakat. Misalnya para remaja sering mengendarai sepeda motor dengan kecepatan yang tinggi atau kebut-kebutan di jalan perilaku inilah yang tidak mencerminkan kedisiplinan di mana hal ini dapat merugikan dirinya sendiri juga dapat merugikan orang lain. Hal ini juga melanggar norma atau adab ketika kita berkendara di jalan karena bukan hanya dirinya saja yang berkendara melainkan ada pengendara lain, ada pejalan kaki, dan masih banyak lagi. Hal ini dapat membuat seseorang merasa cemas akan keselamatannya serta dapat melukai perasaannya. Selain itu tentu saja kebut-kebutan di jalan juga melanggar tata tertib berlalu lintas yang benar. Padahal hal yang perlu diperhatikan bagi remaja yang ingin mencari jati dirinya saya mau jadi apa ketika besar nanti? Hal apa saja yang harus dilakukan sejak hari ini? Karena orang yang sukses adalah orang yang dapat mengsinkronkan antara perilaku dengan hawa nafsunya sehingga ia dapat mengontrol dirinya sendiri serta dapat memposisikan dirinya dengan baik. “Kesuksesan saya karena orang-orang yang mencintai saya seperti orang tua saya yang selalu mendoakan saya”. Dewasa ini, bonus demografi yang membedakan apakah orang tersebut orang unggul, orang yang disiplin, dan juga orang yang dapat melawan diri sendiri dari hawa nafsunya. Kunci disiplin itu

ialah sadar misalnya dalam penyampaian materi sebagai audience mendengarkan dan memahami materi dari apa yang disampaikan apakah berada di tahap sadar, setengah sadar, atau tidak sadar (melamun). Beliau mengatakan, “Disiplin itu nafas kalian”. Kemampuan meninggalkan kegiatan yang tidak mencerminkan kedisiplinan merupakan langkah awal untuk merubah pribadi kita menjadi lebih baik guna meraih kesuksesan. Karena disiplin kita dapat mengetahui seseorang untuk menaati norma dan aturan di masyarakat.

Antusias dari peserta terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan, seperti pertanyaan dari peserta atas nama Farid, yang bertanya mengenai tips agar dapat menerapkan hidup disiplin sejak dini. Kemudian ditanggapi oleh para Pemateri yang pada intinya Cara menjadi orang sukses sejak dini hal yang perlu diperhatikan adalah rumah. Karena rumah mencerminkan bagaimana karakter serta perilaku kita untuk menjadi disiplin. Orang tua, dan lingkungan sekitar faktor utama yang mempengaruhi pola hidup dan perilaku kita. Rumah yang berantakan mencerminkan karakter yang tidak disiplin. Rumah yang baik adalah rumah yang nyaman bagi semua anggota keluarganya. Ada 3 komponen utama yang menentukan kedisiplinan kita antara lain : Rumah, pendidikan, dan pergaulan di masyarakat. Selanjutnya pertanyaan yang lain disampaikan oleh Eko, terkait dengan pendapatnya para Pemateri mengenai profesi lulusan hukum mengingat teknologi membuat proses pembelajaran menjadi mudah namun penggunaan yang berlebihan dapat membuat seorang pelajar menjadi malas atau kurang kritis, misalnya chat GBT. Tanggapan dari para Pemateri pada intinya adalah chat gbt boleh saja di pake asalkan tidak berlebihan karena itu merupakan alat bantu kita untuk menyelesaikan tugas namun hal yang perlu diperhatikan ialah chat gbt itu memiliki asisten orang yang mana pastinya ada kekurangannya sehingga kita perlu riset atau mencari tahu ilmu asal tersebut kemudian kita parafrasekan ke dalam bahasa kita sehingga kita tidak dibodohi oleh sistem yang membantu tugas kita. Ini merupakan sinkronisasi antara cara kita menyelesaikan tugas dengan rasa kedisiplinan kita.

Disiplin merupakan faktor utama untuk meraih kesuksesan. Sikap dan batin yang kuat dan terarah yang akan menentukan keberhasilan kita di masa depan. Hal ini yang akan menentukan siapa kita di masa yang akan datang. Karena orang yang sukses adalah orang yang dapat mengsinkronkan antara perilaku dengan hawa nafsunya sehingga ia dapat mengontrol dirinya sendiri serta dapat memposisikan dirinya dengan baik. Bonus demografi merupakan dinamika yang membedakan apakah orang tersebut orang unggul, orang yang disiplin, dan juga orang yang dapat melawan diri sendiri dari hawa nafsunya. Belajar, bekerja, serta tak lupa berdoa (b3) adalah kunci untuk meraih kesuksesan. Agar kita dapat berinvestasi dunia dan akhirat.



Gambar 1. Penyampaian para pemateri



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan dihadiri 30 peserta



Gambar 3. Salah satu peserta yang bertanya dalam sesi diskusi



Gambar 4. Foto bersama peserta setelah selesai pelaksanaan penyuluhan

SIMPULAN

Kedisiplinan merupakan kunci utama dalam membangun karakter manusia yang unggul. Mimpi besar seorang remaja harapan bangsa hanya dapat terwujud dengan menanamkan sikap disiplin dan ketaatan terhadap norma hukum yang berlaku di masyarakat. Jika kedisiplinan sudah melekat dan Menjadi karakter seorang remaja, maka ia tidak mudah terpengaruh pada hal-hal negative atau yang tidak penting. Remaja sebagai *role model* bagi adik-adiknya di masyarakat terkait dasar hukum. Remaja harus mampu Menjadi pelopor warga masyarakat yang disiplin dan memiliki budaya taat hukum. Langkah awal agar sadar dan taat hukum adalah mulailah dari diri sendiri, mulai dari hal kecil dalam lingkup terkecil seperti bangun pagi, menepati janji, pandai mengatur diri, mempelajari apa yang baik dan buruk, yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam lingkup kecil, mencoba menerapkannya dengan penuh kesadaran dan berkelanjutan (taat), mempelajari hukum yang berlaku di sekitar kita baik yang tertulis maupun tidak tertulis dan menerapkan hukum tersebut Ketika sudah mulai mempraktikkannya. Demikian hal-hal yang dapat menjadikan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik, yaitu dapat menumbuhkan pemahaman kepada generasi muda agar mengetahui hukum-hukum tertentu dan mewujudkan kedisiplinan serta kesadaran dalam masyarakat.

SARAN

1. Penyuluhan dalam bentuk ceramah yang telah dilaksanakan di Kelurahan Nogotirto sangat dirasakan manfaatnya oleh warga masyarakat khususnya kelompok karangtaruna, sehingga perlu dilakukan penyuluhan hukum secara intensif dan berkesinambungan. Mengingat masih cukup banyak masyarakat yang perlu diberikan penyuluhan terutama kesadaran hukum dalam bermasyarakat dan menumbuhkan kedisiplinan dalam masyarakat.
2. Diharapkan dosen prodi hukum Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dapat melanjutkan program pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran hukum masyarakat serta mengetahui, mengerti sekaligus memahami peraturan perundang-undangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 13.00-15.00 WIB bertempat di Balai Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tema yang diangkat adalah membangun sikap kedisiplinan dan sadar hukum di lingkungan masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Kami ucapkan banyak terima kasih kepada panitia dari dosen prodi hukum Universitas jenderal achmad yani Yogyakarta sekaligus para mahasiswa yang terlibat dalam penyelenggaraan acara penyuluhan ini. Kemudian juga kami ucapkan terima kasih kepada Ketua karangtaruna Desa Nogotirto yang telah mengajak kami untuk berkolaborasi dalam program karangtaruna yang kemudian mengikutsertakan seluruh anggota karangtaruna. Kepada seluruh perangkat yang turut serta dalam kegiatan pengabdian tersebut kami ucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Erika Putri hasibuan, Toni, (2023) Menumbuhkan Kesadaran Hukum Melalui Tata Tertib Sekolah, *Research and Development Journal Of Education*, Vol.9, No.1, April
- Sam Cay dkk, (2021), Pentingnya Menumbuhkan Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Di Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah (laznas Mizan Amanah) Cinere, Jurnal LOKABMAS Kreatif, Vol.02, No.02 Juli
- https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel_hukum/detail/kesadaran-hukum-sejak-dini-bagi-masyarakat, diakses Kamis, 6 Juli 2023 Pukul 10.06 WIB
- <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/informasi/20221114-menumbuhkan-kesadaran-hukum-dengan-kebiasaan-baik-ala-professor-edward-hiariej>, diakses Kamis, 6 Juli 2023 Pukul 10.38 WIB